

**PENGEMBANGAN MEDIA *WEBSITE* DALAM KONSELING  
*COGNITIVE BEHAVIORAL* UNTUK MENGATASI KECEMASAN  
BELAJAR SISWA SMA N 2 BANGLI**

**Oleh:**

**I Nyoman Sangging Dharma Yadnya, NIM 1811011056**

**Jurusan Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan**

**Program Studi Bimbingan Konseling**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Bangli tentang pengembangan media *website* dalam konseling *cognitive behavioral* untuk mengatasi kecemasan belajar siswa yang dilatar belakangi oleh banyaknya peserta didik yang mengalami permasalahan kecemasan serta kurangnya pemanfaatan media layanan bimbingan konseling oleh guru BK di sekolah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan proses *prototype* (rancang bangun), validitas dan efektifitas media *website* dalam konseling *cognitive behavioral* untuk mengatasi kecemasan belajar siswa SMA N 2 Bangli. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Desain pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah model ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu *Analysis, Design, Development, Implementasi, dan Evaluation*. Subjek pada penelitian ini yaitu terdiri dari 1 ahli media, 1 ahli materi, 3 guru BK dan 32 peserta didik kelas X Mipa 2 di SMA N 2 Bangli. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar validasi ahli dan angket respon peserta didik. Pengembangan media *website* konseling ini menggunakan aplikasi *google site*. Pemilihan aplikasi ini didasarkan pada penggunaannya yang mudah serta bisa menggabungkan aplikasi pendukung media yang lain. Penelitian ini menggunakan uji validitas konten untuk 5 praktisi dengan menghitung hasil rerata persentase dan uji implementasi untuk peserta didik dengan menggunakan uji t. Berdasarkan analisis data tersebut, maka didapatkan hasil persentase dari ahli media 95% dan ahli materi 88,3% dengan jumlah rerata persentase keduanya yaitu 91,63% sehingga dikategorikan sangat baik. Hasil validasi dari tiga guru BK didapatkan hasil persentase yaitu 92,36% dengan katagori sangat baik. Serta hasil responden peserta didik didapatkan hasil perhitungan uji t yaitu didapatkan  $t_{hit} 92 < t_{tab} 1,98$  dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media *website* dalam konseling *cognitive behavioral* untuk mengatasi kecemasan belajar siswa SMA N 2 Bangli berada pada katagori sangat baik, sehingga tergolong *valid* dan praktis untuk diterapkan disekolah oleh guru BK dan siswa dalam membantu layanan bimbingan konseling. Berdasarkan kesimpulan tersebut adapun saran yang disampaikan oleh peneliti yaitu diharapkan media BK ini dapat membantu guru BK dan siswa dalam mengatasi kecemasan belajar lebih praktis dan efektif serta diharapkan juga penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk peneliti selanjutnya dalam pengembangan media BK.

Kata Kunci: media *website*, konseling *cognitive behavioral*, kecemasan belajar.

## ABSTRACT

This study was conducted at SMA Negeri 2 Bangli on the development of media websites in cognitive behavioral counseling to overcome student learning anxiety which is motivated by the number of students who experience anxiety problems and the lack of utilization of media counseling services by counseling teachers in schools. The purpose of this study is to describe the prototype process (design), validity, and effectiveness of media websites in cognitive-behavioral counseling to overcome anxiety learning SMA N 2 Bangli students. This type of research is research and development (R&D). The development design used in this study is the ADDIE model which consists of five stages, namely Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The subjects in this study were 1 media expert, 1 material expert, 3 counseling teachers, and 32 students of Class X Mipa 2 in SMA N 2 Bangli. Data collection techniques in this study used an expert validation sheet and questionnaire responses from students. The development of this counseling website Media uses the google site application. The selection of this application is based on its easy use and can combine other media supporting applications. This study used a content validity test for 5 practitioners by calculating the percentage average results and an implementation test for learners by using a t-test. Based on the analysis of these data, the results obtained the percentage of media experts 95% and 88.3% material experts with the average percentage of both being 91.63% so it is categorized as very good. The validation results of the three counseling teachers obtained a percentage of 92.36% with very good categories. And the results student respondents obtained the results of the T-test calculation is obtained this  $92 < t_{tab} 1.98$  with a significance level of 0.05. Based on the results of the study, it can be concluded that the website media in cognitive-behavioral counseling to overcome learning anxiety of SMA N 2 Bangli students is in the category of very good, so it is classified as valid and practical to be applied in schools by counseling teachers and students in helping counseling services. Based on these conclusions, the suggestions presented by the researchers are expected to be counseling guidance media can help counseling teachers and students in overcoming learning anxiety more practical and effective and it is also expected that this study can be used as guidelines for further researchers in developing counseling guidance media.

Keywords: media website, cognitive-behavioral counseling, learning anxiety.